



## INTISARI

Kajian ini mempersoalkan strategi negara dan masyarakat mengkonstruksi ruang-ruang eksepsi serta politisasi subjek-subjek *homo sacer* dalam novel *The Boys from Biloxi* (*TBfB*) karya John Grisham. Novel *TBfB* bercerita tentang Negara Bagian Mississippi khususnya kota Biloxi yang mengkriminalisasi legalitas. Tatatan sosial dalam kota Biloxi didominasi oleh kelompok dan subjek mafia dan berbagai bentuk aktivitas ilegal yang dilegalkan seperti perjudian, penjualan obat-obatan terlarang, prostitusi, korupsi, dan sebagainya. Giorgio Agamben sebagai pemikir *postmarxism* melihat paradoks kekuasaan tertinggi melalui keadaan eksepsi dan keadaan kebutuhan dalam suatu negara serta adanya politisasi dari figur-figur *homo sacer*. Poros penelitian ini adalah untuk membongkar kedaulatan negara dan kedudukan masyarakat Mississippi dalam konstruksi ruang-ruang ekspresi dan mengidentifikasi strategi masyarakat dan negara Mississippi berhadapan dengan politisasi subjek-subjek *homo sacer*. Metode penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data sesuai dengan rumusan masalah dan mengkategorikan data-data yang penting terkait dengan objek formal yang digunakan. Kemudian, penelitian ini mengklasifikasikan data berdasarkan teks pada novel yang memiliki relevansi terhadap kekuasaan tertinggi, keadaan eksepsi, *homo sacer*, dan keadaan kebutuhan, dan ditinggalkan (*abandonment*). Selanjutnya, tahap analisis data yaitu peneliti akan menghubungkan data satu dengan data yang lainnya. Hasil penelitian ini adalah kekuasaan negara memiliki kapabilitas untuk mengkonstruksi ruang-ruang eksepsi melalui keadaan eksepsi dan keadaan kebutuhan melalui kriminalisasi legalitas diberbagai area publik. Masyarakat juga berstrategi memanfaatkan ruang eksepsi tersebut dengan cara melakukan penyuapan terhadap institusi penegak hukum, militer, ruang pengadilan, aparatus, dan mengkonstruksi arena pertarungan antara mafia dan pemerintah. Tindakan masyarakat mempolitisasi dengan menginklusi dan mengeksklusi subjek-subjek *homo sacer* sesuai kepentingan pribadi bersama subjek-subjek *bios* lainnya. Subjek-subjek *homo sacer* mempolitisasi dan mereduksi dirinya sendiri tanpa paksaan apapun. Di sisi lain, Negara Bagian Mississippi memiliki kapasitas dalam mempolitisasi subjek-subjek *homo sacer* melalui strategi *abandonment* (ditelantarkan) oleh hukum secara permanen dan melalui seorang jaksa agung yang menggunakan hak *vitae necisque potestas* (politikasi atas kehidupan dan kematian).

**Kata kunci:** keadaan eksepsi, kedaulatan, kriminalisasi legalitas, *homo sacer*, *The Boys from Biloxi*



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

KONSTRUKSI RUANG-RUANG EKSEPSI DAN POLITISASI SUBJEKSUBJEK HOMO SACER DALAM

NOVEL THE BOYS FROM

BILOXI KARYA JOHN GRISHAM

Hafiz Naufal Anshoor, Dr. Aprinus Salam, M. Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## ABSTRACT

*This study questions the strategies of the state and society in constructing spaces of exception and politicization of homo sacer subjects in the novel *The Boys from Biloxi* (TBfB) written by John Grisham. The novel TBfB tells about the State of Mississippi, especially the city of Biloxi, which criminalizes legality. The social order in the city of Biloxi is dominated by groups and subjects of mafia and various forms of legalized illegal activities such as gambling, drug sales, prostitution, corruption, and so on. Giorgio Agamben as a postmarxism expert sees the paradox of supreme power through the state of exception and the state of necessity in a country and the politicization of homo sacer figures. The gap of this research is to dismantle the sovereignty of the state and the role of Mississippi society in the construction of spaces of exception and identify the strategies of Mississippi society and state towards the politicization of homo sacer subjects. The research method is carried out in several stages, which are data collection by collecting data in accordance with the formulation of the problem and categorizes the important data related to the formal object used. Then, classifying the data based on the text in the novel that has relevance to the supreme power, the state of exception, homo sacer, and the state of necessity, and abandonment. Furthermore, the data analysis stage is where researchers will connect one data with other data. The result of this research is that state power has the capability to construct exception spaces through state of exception and necessity through the criminalization of legality in various public areas. The community also strategizes to utilize the exception spaces by bribing law enforcement institutions, military, courtroom, apparatus, and constructing a battle arena between the mafia and the government. The society take actions to politicize by including and excluding homo sacer subjects according to personal interests with other bios subjects. Homo sacer subjects politicize and reduce themselves without any force. On the other hand, the State of Mississippi has sovereign to politicize homo sacer subjects through abandonment strategies and through an attorney general who uses the right *vitae necisque potestas*.*

**Keywords:** *state of exception, sovereignty, criminalizes legality, homo sacer, The Boys from Biloxi*